

**Efektivitas Penggunaan Media Poster EBI
(Ejaan Bahasa Indonesia)
dalam Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital
oleh: Ririk Murnia, S.Pd.**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memenuhi faktor-faktor komunikasi. Dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, kita menggunakan keterampilan berbahasa yang berbeda-beda. Orang yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik, setiap tujuan dalam berkomunikasi akan dengan mudah dapat dipahami oleh orang lain/lawan tutur.

Ada empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dan paling akhir dikuasai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Javed, Juan dan Nazli (2013: 130) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan bahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan. Salah satu unsur kebahasaan itu adalah ejaan.

Ejaan merupakan salah satu bentuk yang harus diperhatikan dalam menulis karena ejaan merupakan suatu kaidah atau ketentuan yang sudah ditetapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007) dijelaskan “Ejaan adalah kaidah-kaidah cara

menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca”. Sedangkan menurut Barus (2010: 6) menjelaskan bahwa “Ejaan bahasa Indonesia adalah keseluruhan kaidah cara menggambarkan lambang-lambang bunyi bahasa dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan, penggabungannya) dalam bahasa Indonesia”. Oleh karena itu, sebuah tulisan dikatakan baik apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini adalah dikenal dengan sebutan “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)”. Ejaan ini ditetapkan pada tahun 2016, ejaan ini diterbitkan untuk menyempurnakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang ditetapkan pada tahun 1972. Sebelum Ejaan yang Disempurnakan ditetapkan ada beberapa ejaan yang sudah ada seperti ejaan *ch. A. Van Ophuijsen* (1901), ejaan Suwandi (1947) dan ejaan (1966).

Dalam penelitian ini, ejaan yang akan menjadi titik fokus pembahasan adalah penggunaan huruf kapital. Tidak dapat dipungkiri, kesalahan penggunaan ejaan tersebut sering terjadi dalam proses pembelajaran menulis. Bahkan permasalahan tersebut terjadi secara menahun atau terus-menerus. Meskipun setiap melakukan proses penilaian, guru sering melakukan evaluasi bersama dengan siswa dalam mengkaji kesalahan tersebut.

Selanjutnya, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan

berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi, bukan hanya dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, dan kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesat sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediaupun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, beberapa guru mengakui bahwa buku pegangan yang dimiliki peserta didik tidak cukup membantu untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada peserta didik.

Hal ini menyadarkan guru untuk merelakan diri menggunakan alat bantu pendidikan sebagai mitra dalam proses pembelajaran di sekolah. Fungsi inilah yang akhirnya memotivasi guru untuk membuat seperangkat alat bantu pendidikan/media dalam berbagai inovasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah pengertian poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan media poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam proses pembelajaran
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media poster EBI (Ejaan Bahasa

Indonesia) dalam meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital

D. Manfaat

Dalam adanya penulisan artikel ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan huruf kapital yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai bahan dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Menumbuhkan pengetahuan tentang penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia
 - 2) Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan huruf kapital yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia
 - 3) Membiasakan diri untuk menulis teks dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia
 - b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam menghasilkan alat/media pembelajaran
 - 3) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai Ejaan Bahasa

Indonesia

- c. Bagi sekolah
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru
 - 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas prestasi belajar siswa

PEMBAHASAN

A. Poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai Media Pembelajaran

Poster EBI adalah poster yang tergolong poster pendidikan yang artinya poster dengan desain visual yang memadukan gambar dan tulisan, serta memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan atau informasi yang bersifat positif. Penggunaan bahasa dalam poster EBI sangat sederhana dan kontekstual yang dapat dipahami dengan mudah oleh guru dan peserta didik.

Poster EBI adalah poster pendidikan yang memuat informasi tentang kaidah-kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (penggunaan huruf kapital, tanda baca, pilihan kata dan kalimat).

B. Efektivitas Penggunaan Media Poster EBI dalam Proses Pembelajaran

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Secara umum, pengertian efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media poster EBI dalam proses pembelajaran adalah suatu kegiatan/usaha pembelajaran Ejaan Bahasa Indonesia dengan menggunakan alat bantu (media) poster dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia. Kegunaan poster EBI dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Memotivasi Siswa

Poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi siswa. Pesan

poster tidak berisi informasi umum, namun berupa ajakan agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan perbaikan penggunaan huruf kapital.

b. Peringatan

Poster EBI berisi tentang kaidah penulisan huruf kapital yang sesuai Ejaan Bahasa Indonesia. Poster EBI dapat mengingatkan siswa untuk senantiasa menggunakan huruf kapital yang benar dalam menulis kata, kalimat atau teks.

c. Pengalaman kreatif

Melalui poster EBI siswa bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan penggunaan huruf kapital dalam suatu teks dan memperbaiki bentuk kesalahan tersebut.

Adapun pencapaian tujuan poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yakni:

- Kognitif : membantu siswa dalam memahami kaidah Ejaan Bahasa Indonesia
- Psikomotorik : mengajak siswa untuk belajar menggunakan Ejaan bahasa Indonesia dalam sebuah kata, kalimat atau teks.
- Afektif : Mengajak siswa untuk bertanggung jawab dalam melakukan perbaikan

C. Kelebihan dan Kekurangan Poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)

Kelebihan poster EBI sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

1. Mempermudah guru untuk menyajikan materi
2. Mempermudah siswa dalam melakukan perbaikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia
3. Lebih menarik perhatian siswa
4. Praktis dan mudah dilihat oleh siswa setiap hari sehingga isi poster dapat diingat dengan baik.
5. Tahan lama

Kelemahan poster EBI sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

1. Informasi yang dibuat terbatas
2. Bila poster dipasang terlalu lama maka akan terlihat membosankan.

Setiap alat bantu pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Hal ini dimaksudkan agar pada penggunaan alat bantu ini tidak menjadi penghalang kegiatan interaksi edukatif yang akan guru lakukan di kelas, sebaliknya, dapat menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran.

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pendidikan.

Setiap guru pada tiap tingkatan selalu memberikan perhatian pada indikator tersebut, namun tetap saja menjadi kesalahan utama bagi siswa tidak hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia tetapi pada mata pelajaran lainnya juga seperti mata pelajaran Bahasa Inggris, IPS, Pendidikan Agama Islam, IPA, dan lainnya. Berbeda jika menggunakan media/salah satunya adalah poster, maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus satu arah.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Poster EBI adalah poster yang tergolong poster pendidikan yang artinya poster dengan desain visual yang memadukan gambar dan tulisan, serta memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan atau informasi yang bersifat positif. Penggunaan bahasa dalam poster EBI sangat sederhana dan kontekstual yang dapat dipahami dengan mudah oleh guru dan peserta didik.

Poster EBI adalah poster pendidikan yang memuat informasi tentang kaidah-kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (penggunaan huruf kapital, tanda baca, pilihan kata dan kalimat).

B. Saran

Dengan adanya artikel ini diharapkan pada pembaca khususnya guru dapat mengetahui tentang definsi, efektivitas, kelemahan dan kelenbihan serta manfaat penggunaan media poster EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital pada teks/karangan.



EJAAN BAHASA INDONESIA

Ejaan Bahasa Indonesia (disingkat EBI) adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan.

Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat

Contoh:
Buku itu disimpan di atas meja

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Contoh:
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.
Bimbinglah hamba-Mu ini,
Ali senang membaca kitab suci Alquran.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang

Contoh:
Fairus datang tepat waktu.
Saya ke rumah Badrul tadi pagi.
Rumah itu milik Alamsyah.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Contoh:
"Kapan Bapak berangkat?" tanya Hafizh.
Adik bertanya, "Ibu apa, Bu?"

Huruf Kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Contoh:
Kami berkunjung ke Pantai Losari.
Santri IMMIM hendak mendaki di Gunung Bawakareng.
Salah satu kota besar di Indonesia adalah Kota Makassar.
Ustad Ruslan tinggal di Jalan Kapasa Raya.

Kesalahan penggunaan huruf kapital sering terjadi saat kita menulis sebuah teks. Oleh karena itu, mari kita memperbaiki kesalahan penulisan huruf kapital dengan menggunakannya secara benar.

Mari menjadi orang yang benar dengan melakukan hal-hal yang benar.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Contoh:
Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin.
Fadli lahir pada bulan Juni.
Kita bertemu di hari Lebaran nanti.
Perang DI TII terjadi di Sulawesi.